

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa deskripsi permainan petak umpet pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh anak dalam bermain petak umpet. Adapun indikator dari permainan petak umpet yakni penjaga, tempat/tiang penjaga, penjaga menutup mata, Pemain mencari tempat bersembunyi dan penjaga melakukan pencarian.

Indikator dari permainan petak umpet yakni penjaga, tempat/tiang penjaga, penjaga menutup mata, pemain mencari tempat bersembunyi, dan penjaga melakukan pencarian. 1) indikator penjaga 11 anak mampu menjadi penjaga dan 7 anak belum mampu karena saat anak tidak menemukan temannya yang bersembunyi anak mulai bosan menjadi penjaga, 2) indikator tempat/tiang penjaga semua anak mampu karena sebelum bermain anak – anak menentukan bersama tempat/tiang penjaga yang akan dipakai, 3) indikator penjaga menutup mata 15 anak mampu dan 3 anak belum mampu karena anak takut kegelapan sehingga anak sering membuka mata, 4) indikator pemain mencari tempat bersembunyi 12 anak mampu dan 6 anak belum mampu karena anak bingung mencari tempat bersembunyi, dan 5) indikator penjaga melakukan pencarian 7 anak mampu dan 11 anak belum mampu karena anak lebih senang bersembunyi daripada menjadi pencari dan anak cepat bosan karena anak tidak menemukan temannya yang bersembunyi ditempat yang sulit dicari.

Dalam membelajarkan anak bermain petak umpet harus didahului oleh pemberian petunjuk yang matang terhadap anak sehingga anak dapat memahami apa yang nantinya akan dilakukan oleh anak saat bermain. Oleh sebab itu strategi yang harus dilakukan oleh guru disesuaikan dengan tingkat pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan meminimalisir ketidak mampuan anak dalam menerima materi yang disajikan oleh guru. Sehingga saat anak menerima materi

yang disajikan oleh guru yang didesain dengan baik maka dengan mudah anak-anak dapat memahaminya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari 18 anak yang ada dikelompok B, berdasarkan indikator permainan petak umpet terdapat 5 anak yang belum mampu berdasarkan keseluruhan indikator permainan petak umpet. Sedangkan 13 anak lainnya sudah mampu berdasarkan indikator dari permainan petak umpet.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Mempersiapkan ide permainan yang menarik yang dapat merangsang perkembangan kemampuan anak tanpa ada paksaan, sertadapat menyalurkan emosi pada saat bermain, karena dengan bermain anak tidak merasa tertekan dan anak juga merasa senang sesuai dengan karakteristik anak.

2. Bagi Orang Tua

Agar dapat memberikan kesempatan kepada anak dalam bermain saat berada dirumah, hal ini pula untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak tersebut.

3. Bagi Peneliti

Sebagai acuan pada pelaksanaan pembelajaran ketika menjadi seorang guru nanti serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Askalin. 2013. 100 Permainan dan Perlombaan Rakyat. Yogyakarta : Nyo-nyo
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, M. Lilif M.K.F, Wantini, Eliyyil A, & Syifa F. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Perkembangan Anak* (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrawa). Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Andang. 2006. *Education Games “ Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Educatif”*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Kartini & Husni Wardi Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu,B.E.F, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Pusbit-Universitas Terbuka: Jakarta.
- Montolalu,B.E.F,dkk. 2012. *Bermain dan Permainan Anak*. Pusbit-Universitas Terbuka: Jakarta.
- Mulyani, Novi. 2016. *Super Asiyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta : DIVA Pres
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kecana.
- Mutohir, Toho Cholik dan Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Pardjono. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lemlit UNY.
- Samatowa, Usman. 2010. *Daya Pikir dan Daya Cipta*. Jakarta : Akademia
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Edisi Kesebelas Jilid 1. (Alih Bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.
- Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sudono. Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Sugianto, Mayke. 2003. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: DepdikbudDirjen Dikti

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

(<http://pondokibu.com/7-manfaat-permainan-petak-umpet-anak.html>)Diakses tanggal 5 Agustus 2017